

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki jumlah populasi kendaraan bermotor yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari angka pertumbuhan kendaraan di Indonesia pada tahun 2018 sampai tahun 2020. Pada tahun 2018 jumlah kendaraan di angka 126.508.776 kendaraan, untuk tahun 2019 mencapai 133.617.012, dan pada tahun 2020 menyentuh 136.137.451 (Badan Pusat Statistik, 2020). Banyaknya kendaraan bermotor di Indonesia dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari banyaknya kendaraan bermotor tersebut berupa kemudahan untuk melakukan perpindahan baik manusia maupun barang dari suatu tempat ke tempat lainnya guna mempersingkat waktu dan tenaga.

Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari banyaknya populasi kendaraan bermotor di Indonesia berupa tingginya angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya. *Kompas.com*. Minggu (02/02/2022) Kepolisian Republik Indonesia (Polri) mencatat angka kecelakaan lalu lintas selama Operasi Lilin 2021, periode 24 Desember 2021 – 2 Januari 2022 mengalami peningkatan. Kenaikan jumlah kecelakaan terjadi hingga 31 % jika dibandingkan pada operasi yang sama tahun sebelumnya. Polisi mencatat ada 772 kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021.

Tingginya angka kecelakaan kendaraan bermotor yang ada di Indonesia ini menunjukkan jika kurang terwujudnya salah satu tujuan dari pengujian berkala kendaraan bermotor berupa memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan Kendaraan Bermotor Wajib Uji Berkala di Jalan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor merupakan pengujian yang dilakukan secara berkala tiap 6 bulan sekali terhadap setiap kendaraan bermotor wajib uji. Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan

Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.

Dalam kenyataannya pengujian berkala kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan kabupaten/kota tiap daerah memiliki perbedaan pelayanan waktu dalam melakukan proses uji. Pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kabupaten Magelang memiliki total standar waktu pelayanan uji berkala selama 25 menit (Mustika, 2021). Sedangkan pada pelayanan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Palangka Raya memiliki total standar waktu pelayanan uji selama 35 menit (Julianti et al., 2020). Standar pelayanan waktu uji berkala di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Pulogadung memiliki total standar waktu pelayanan uji selama 28,5 menit (Dwi et al., 2021). Dari beberapa contoh waktu pelayanan uji berkala di beberapa Kota dan Kabupaten di atas, tidak ada keseragaman atau standar minimal pelayanan dalam melakukan proses uji.

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan, penulis melakukan penelitian dengan judul **"Penyusunan Standar Operasional Prosedur Dan Standar Pelayanan Minimal Pengujian Kendaraan Bermotor"**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja proses yang dilakukan pada saat uji berkala ?
2. Berapakah standar pelayanan minimal yang dibutuhkan untuk melakukan rangkaian proses uji sesuai dengan kategori kendaraan ?

I.3 Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari pembahasan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Penelitian ini difokuskan hanya pada kendaraan bermotor wajib uji.
2. Pada penelitian ini kendaraan bermotor wajib uji akan dibagi menjadi 3 kategori.

3. Penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan jangka waktu pelayanan saat pengujian berkala dilakukan.

I.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui proses dan prosedur uji berkala.
2. Mengetahui standar pelayanan minimal yang dibutuhkan pada saat melakukan proses uji berkala sesuai kategori kendaraan.

I.5 Manfaat

Dengan adanya penelitian yang penulis buat, diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pengujian Kendaraan Bermotor
 - 1) Meningkatkan standar dan jaminan keselamatan kendaraan dari pelayanan Penguji Kendaraan Bermotor pada kendaraan bermotor.
 - 2) Meningkatkan efektifitas pada pemeriksaan administrasi, serta pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor di Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - 3) Mengetahui tingkat ketelitian dalam pemeriksaan administrasi, serta pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan di Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi taruna Diploma III Teknologi Otomotif.
 - 2) Menjalin Kerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Bagi Penulis
 - 1) Menerapkan ilmu dan keterampilan taruna yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - 2) Menambah wawasan taruna mengenai Standar Pelayanan Minimal.
 - 3) Memperoleh gelar Ahli Madya Teknologi Otomotif.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi pada tiap bab, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini menjelaskan garis besar dalam penelitian berisikan Latar Belakang pemilihan judul penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II berisikan penjelasan mengenai dasar-dasar teori yang terkait dengan penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini menjabarkan uraian secara detail mengenai metode penelitian seperti lokasi penelitian, bahan penelitian, alat yang digunakan, prosedur pengumpulan data, diagram alir, dan variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV berisikan mengenai analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.